

Pemeliharaan ayam kampung dan cara menghindari bau kandang pada ayam di Training Center Yayasan Kasih Untuk Bangsa (Yakub) Kejadian 1:28

Marliana Lase

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Ibelala Gea

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: marlianalase140574@gmail.com, geaib.ig@gmail.com

***Abstract.** In writing this article, it discusses the maintenance of good broiler breeds of native chickens and avoiding odors sometimes in chicken manure. In the maintenance of native broiler chickens it is very important to pay attention to the schedule of giving food to chickens regularly. The purpose in writing the article is to explain that in the maintenance of broiler breeds of native chickens and avoiding manure in chickens at the Yayasan Kasih untuk Bangsa (YAKUB) training center. Using fermentation in feed mixed with EM 4 and given sawdust on the floor of the chicken coop. So that the cage in the chicken does not smell. The rearing of native chickens also applies a cage system where chickens cannot roam to avoid chicken mortality.*

Keywords: Kampong Chicken, maintenance, avoid

Abstrak: Dalam penulisan artikel ini membahas tentang pemeliharaan ayam kampung ras pedaging yang baik dan menghindari bau kadang pada kotoran ayam. Di dalam pemeliharaan ayam kampung ras pedaging sangatlah penting memerhatikan jadwal memberikan makanan pada ayam secara teratur. Tujuan didalam penulisan artikel untuk menjelaskan bahwa didalam pemeliharaan ayam kampung ras pedaging dan menghindari kotoran kandang pada ayam di training center Yayasan kasih untuk Bangsa (YAKUB). Menggunakan fermentasi pada pakan yang dicampurkan EM 4 dan diberikan serbuk kayu pada lantai kandang ayam. Sehingga kandang pada ayam tidak bau. Pemeliharaan ayam kampung ini juga menerapkan sistem kandang dimana ayam tidak dapat berkeliaran untuk menghindari angka kematian ayam.

Kata kunci: ayam kampung, pemeliharaan, menghindari

PENDAHULUAN

Pemeliharaan ayam kampung ras pedaging merupakan kegiatan beternak ayam dengan tujuan memproduksi daging untuk konsumsi. Proses ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan bibit yang berkualitas, manajemen kandang, pemberian pakan yang seimbang, hingga pengawasan kesehatan. Pemahaman akan kebutuhan nutrisi, kondisi lingkungan yang optimal, serta pengelolaan secara efektif menjadi kunci kesuksesan dalam membudidayakan ayam kampung ras pedaging. Dengan melibatkan praktik-praktik terbaik ini, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ayam, serta menghasilkan daging yang berkualitas untuk pasar konsumen. Dalam pemeliharaan ayam diperlukan kandang yang jauh dari suara kendaraan, serta memiliki cara didalam memasuki kandang ayam kampung ras pedaging tersebut. Pemberian pakan yang seimbang dan berkualitas juga memegang peranan penting dalam mencapai berat badan optimal pada waktu yang tepat. Kesehatan ayam perlu

dijaga melalui program vaksinasi, pengawasan kesehatan, dan tindakan preventif lainnya. Selain itu, pemilihan metode pemeliharaan yang sesuai dengan kebutuhan ayam kampung ras pedaging juga perlu diperhatikan, apakah sistem kandang terbuka, tertutup, atau sistem free range. Menambahkan bahwa makanan ayam merupakan salah satu faktor yang menentukan kecepatan pertumbuhan, karena itu dalam penyusunan ransum yang harus diperhatikan keseimbangan zat-zat makanan sesuai kebutuhan ayam (Wahju, 1992).

Cara Meminimalisir kotoran kandang ayam merupakan cara seorang peternak mengatasi agar kandang pada ayam tidak bau sekali atau bisa dikatakan kotor, dilakukan dengan cara adanya fermentasi makanan ayam dan Ketika dan pemilihan kandang dengan lantai semen maka sebelum ayam dimaksud kedalam kandang perlu dibersihkan kandang lalu taburin secara rata serbuk kayu(ampas atau sisa kayu) yang biasa digunakan oleh tukang kayu. Training center Yayasan kasih untuk bangsa (YAKUB) merupakan salah satu tempat para mahasiswa ataupun masyarakat untuk dapat belajar dalam memelihara ayam kampung ras pedaging. Dimana YAKUB tidak hanya memelihara ternak begitu saja melainkan ada langkah-langkah yang diterapkan pada pemeliharaan ayam dengan menanamkan nilai-nilai alkitabiah kepada setiap orang yang berperan mengambil bagian dari pemeliharaan ayam kampung ras pedaging serta cara meminimalisir bau kandang di training center Yayasan Kasih Untuk Bangsa (YAKUB).

Dalam berbagai faktor-faktor yang diungkapkan diatas, dimulai dari pemeliharaan ayam kampung ras pedaging dan cara meminimalisir bau kotoran pada kandang ayam, bahan ataupun campuran pakan, mengatasi penyakit melalui vaksinasi, langkah-langkah pengobatan pada ternak ayam kampung ras pedaging. Dapat teratasi melalui strategi yang digunakan di training center Yayasan Kasih Untuk Bangsa (YAKUB).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui wawancara yang penelitian secara lakukan di Yayasan Kasih Untuk Bangsa, melalui Bill Dubois seorang Dokter hewan dari Amerika, yang merupakan salah seorang dari komunitas yayasan sebagai responden, serta beberapa jurnal dan buku yang menjadi sumber referensi, sebagai pendukung penelitian ini. Wawancara ini dilakukan dengan beliau pada tanggal 27 Oktober 2023 bertempat ditraining center Yayasan Kasih Untuk Bangsa (YAKUB).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeliharaan ayam kampung dan cara menghindari bau kandang pada ayam di training center Yayasan kasih untuk bangsa (Yakub) yang digunakan untuk pemeliharaan ayam kampung (ras pedaging) adalah kandang ayam sesuai dengan banyak ayam kampung (ras pedaging) yang dipelihara agar ayam tersebut terhindar dari pemangsa hewan lain seperti burung elang bahkan jika ayamnya masih kecil maka anjing juga dapat memangsa ayam tersebut. tempat minum dan tempat pakan untuk ayam paling sedikit dua tempat minum dengan perbandingan 1/3 jumlah ayam. Tempat minum dan tempat pakan seharusnya meletakkan pada ketinggian bahu ayam-ayam agar tidak menjadi kotor. Cara yang paling bagus adalah tempat minum dan tempat pakan digantung agar tidak tertumpah atau menjadi kotor.

Tempat makanan ayam ada dua macam yaitu: Tempat makan yang berbentuk palung Perlu 3 cm/ekor dan tidak dapat mengisi lebih dari 2/3 penuh atau ayam-ayam akan membuang-buang pakannya (30% akan terbuang kalau penuh, 10% kalau 2/3 penuh, atau 3% kalau penuh). Dan kedua Tempat makanan ayam kampung (ras pedaging) yang berbentuk tabung . Dimana pakan yang dimasukkan dari atas dan akan keluar di pangkal untuk 4 cm/ekor dan dapat digantung juga seperti tempat makanan yang pertama tadinya. Selanjutnya Tempat bertengger/tangkringan merupakan tempat dimana ayam-ayam lebih suka tidur di tempat tinggi. Ini untuk 20 cm/ekor. Box penghangat untuk anak ayam berumur 0-6 minggu (DOC) karena mereka belum berbulu.

Tempat ini akan menyediakan kehangatan dan mencegah aliran angin sehingga ayam kampung (ras pedaging) mendapatkan Kehangatan dari lampu, arang, atau LPG Minggu pertama - Suhu = 35° dan setiap Minggu suhu diturunkan dengan suhu 2.8°. Jika di daerah panas, bisa berhenti setelah 3 minggu serta diletakkan sumber panas sehingga ada tempat yang lebih segar. Ini biarkan agar ayam kampung (ras pedaging) dapat mengatur suhu mereka sendiri Perlu dinding ayam kampung (ras pedaging) tidak bisa pergi terlalu jauh dari sumber panas dan diperlukan juga 15 cm x 15 cm per ekor dan ketinggian paling rendah 45 cm yang harus ditutup supaya ayam kampung (ras pedaging) lebih tua tidak bisa terbang. Setelah dua bulan makan ayam kampung (ras pedaging) tersebut dipisah jika Ayam yang dipelihara banyak.

1. Cara penyimpanan pakan

Diharus ada tempat khusus untuk menyimpan pakan ayam Pakan disimpan di atas lantai supaya tidak basah → memakai palet, Wadah yang bisa ditutup paling bagus untuk mencegah masuk tikus dan Jangan simpan lebih banyak dari kebutuhan pakan 1 bulan sehingga tidak basi dan berjamur.

2. Cara memegang ayam

Ayam Dewasa - Letakkan jari tengah di satu tangan di antara kedua kaki ayamnya. Pegang ayam dekat tubuhmu dan pegang sayapnya dengan tangan lain. Jika pada saat masih kecil Ayam diambil di atas punggungnya dan pegang dengan lembut. Untuk mengambil ayam dari kandang kecil. Pegang ayam dengan kedua tangan. Selalu keluarkan dengan kepala terlebih dahulu agar sayap tidak tersangkut dan terluka.

Pemeriksaan kesehatan ayam kampung (ras pedaging) melibatkan pengamatan perilaku dari jarak jauh, memerhatikan tanda-tanda seperti napas cepat jika terganggu, serta mengidentifikasi perubahan perilaku. Penting juga memahami norma perilaku ayam yang sehat. Pemeriksaan fisik melibatkan penilaian pergerakan, postur, dan kondisi kepala, mata, paruh, serta sistem pernafasan. Evaluasi kulit, bulu, dan ekstremitas juga perlu dilakukan untuk mendeteksi masalah seperti luka, parasit, atau pembengkakan.

Cara Meminimalisir kotoran kandang ayam kampung (ras pedaging) dengan menggunakan serbuk kayu atau ampas kayu. Dimana serbuk ditaburin secara rata diruangan kandang ayam sehingga kotoran ayam kampung (ras pedaging) tersebut tidak bau. Karena kotoran ayam ini telah bergabung dengan serbuk kayu jadi ketika kita masuk kedalam kandang ayam kita tidak kebauan oleh kotoran ayam kampung (ras pedaging) tersebut.

Bahan makanan yang digunakan dalam pemeliharaan ayam kampung (ras pedaging)

Bahan pakan yang digunakan di training center Yayasan Kasih Untuk Bangsa (YAKUB) adalah bahan pakan yang dibuat sendiri yaitu bahan pakan konvensional yang mudah didapatkan training center (Yayasan Kasih Untuk Bangsa YAKUB) dan disesuaikan dengan usia ayam kampung ras pedaging seperti Ransum Transisi (10 kg)- untuk ayam yang berumur 4-6 minggu. Pakan starter-5 kg, Tepung Jagung Halus-2,25 kg, Konsentrat Babi Grower - 1,25 kg, Bungkil Sawit-1,5 kg, Campuran Mineral-5 sendok makan. Adukkan semua bahan hingga rata. Ransum Grower (5 kg) - untuk ayam yang sedang bertumbuh yang berumur kurang lebih dua bulan dengan bahan pangan Tepung Jagung Halus-2,25 kg, Konsentrat Babi Grower - 1,25 kg, Bungkil Sawit-1,5 kg, Campuran Mineral-5 sendok makan, Adukkan semua bahan hingga rata. Larutan Fermentasi per 5 kg pakan, Air-1,5 liter, Gula Pasir-5 sendok makan, EM4-3 tutup botol, Masukkan gula dalam air dan aduk sampai larut. Kemudian tambahkan EM4 dan aduk lagi. Hingga larutan ini dicampur dengan 5 kg ransum dan diaduk hingga rata.

Penting untuk memahami kandungan nutrisi dalam pakan, dengan istilah-istilah seperti Bahan Kering (BK), Protein Kasar (PK), Lemak Kasar (LK), Serat Kasar (SK), dan Energi Bruto/Metabolis (EM). BK mengukur persentase bahan tanpa air, sementara PK, LK, dan SK menunjukkan persentase protein, lemak, dan serat. Energi Bruto atau Metabolis mengukur

energi dalam Kkal/kg atau Mj/kg. Sumber energi dan protein dapat berasal dari bahan konvensional atau non-konvensional. Adanya Batasan penggunaan untuk semua bahan pakan yang tersedia untuk digunakan. Karena beberapa faktor, penggunaan setiap bahan pakan memiliki batasan untuk memastikan bahwa ransum itu dapat memenuhi kebutuhan ternak, tidak mengandung zat makanan dalam jumlah yang ekstrim, tidak mengandung banyak zat anti nutrisi atau racun, dan tidak mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Untuk bahan non-konvensional, batasan penggunaan masih diteliti.

Mengatasi pencegahan penyakit (Vaksinasi)

Dalam mengatasi pencegahan penyakit pada ayam kampung ras pedaging diperlukan vaksinasi. Vaksin merupakan mikroorganisme yang sudah dilemahkan atau dibunuh dan diformulasikan dengan cara tertentu, Vaksinasi adalah proses yang digunakan untuk meningkatkan kekebalan/imunitas terhadap penyakit-penyakit yang tertentu. Ada dua macam vaksin yaitu vaksin aktif (hidup) dan vaksin inaktif (mati). Vaksin aktif mengandung mikroorganisme yang masih hidup tetapi sudah dilemahkan sehingga tidak menyebabkan penyakit. Vaksin inaktif mengandung partikel mikroorganisme yang sudah dimatikan.

Tujuan Vaksinasi tidak jaminan untuk mencegah dengan sempurna, Mengurangi jumlah kematian apabila ayam terkena penyakit, dapat Mengurangi derajat keparahan penyakit yang menyerang ayam.

a. Prinsip Dasar Pemakaian Vaksin

Mengikuti petunjuk pemakaian vaksin dari sumber yang terpercaya, Kualitas vaksin yang tidak dapat membuat ternak sakit. Vaksin dapat mencegah penyakit, bukan untuk mengobati. Beberapa vaksin memerlukan dua dosis berjarak dua atau tiga minggu untuk memberikan perlindungan yang baik. Karena itu hewan tidak terlindungi sampai beberapa minggu setelah vaksin yang kedua.

b. Cara penyimpanan vaksin

Penyimpanan Vaksin Ikuti petunjuk label tentang cara menyimpan dan mengurus vaksin. dari panas dan sinar matahari langsung, Vaksin harus disimpan dalam kulkas (refrigerator) bersuhu 2-8°C (bukan freezer), terhindar, Jika vaksin perlu diangkut ke tempat yang jauh, vaksin harus ditempatkan dalam wadah yang memiliki daya isolasi cukup baik terhadap suhu luar (misalnya: termos atau sterofom box), dengan diberi es batu di dalamnya. Namun beberapa faktor berikut dapat merusak vaksin yaitu:

- Panas yaitu Vaksin sensitif terhadap panas, sebaiknya disimpan dalam rantai dingin pada suhu 2-8°C. Harus dihindari agar tidak kehilangan khasiatnya.

- Pembekuan: Pembekuan dapat merusak khasiat vaksin. Pastikan vaksin tidak membeku, periksa suhu dengan termometer di dalam pendingin sesuai petunjuk.
- Paparan Matahari: Jangan tinggalkan vaksin di bawah sinar matahari langsung. Saat menggunakan vaksin di luar ruangan, tempatkan dalam termos dan lakukan pengisian alat suntik di tempat teduh.
- Kontaminasi: Gunakan jarum dan alat suntik steril untuk menyiapkan atau mencampur vaksin. Hindari menggunakan jarum bekas pada botol vaksin, karena bisa menyebabkan kontaminasi.
- Desinfektan dan Deterjen: Hindari cemari vaksin dengan desinfektan atau deterjen, karena dapat mengurangi efektivitasnya. Juga, hindari menggunakan anti kuman saat mensterilkan alat suntik.

Selain itu, perhatikan kondisi tertentu seperti jenis, dosis, dan waktu pemberian vaksin yang tepat, pastikan vaksin belum kadaluwarsa, dan pastikan hewan yang divaksin dalam keadaan sehat. Gunakan air segar bebas klorin dan desinfektan, serta hindari penggunaan bahan kimia saat mencuci tempat vaksin dan alat vaksinasi. Kondisi yang harus diperhatikan Jenis, dosis, dan waktu pemberian vaksin harus tepat. Vaksin belum kadaluwarsa. Memastikan ayam yang akan divaksin dalam kondisi sehat (ayam sakit tidak boleh divaksin). Jangan melakukan kegiatan vaksinasi saat suhu udara sangat panas. Air yang digunakan harus baru dan segar, bebas klorin dan desinfektan. Cuci tempat vaksin dan alat vaksinasi dengan air biasa, tanpa klorin atau desinfektan.

c. Program Vaksinasi

Setiap peternak harus membuat program vaksinasi untuk peternakannya. Program itu didasarkan pada: . Macam-macam vaksin yang tersedia di daerah itu. Penyakit-penyakit yang ada di daerah itu, Jenis ayam yang dipelihara, Umur atau musim yang paling umum untuk penyakit-penyakit itu, Jadwal pribadi peternak itu.

d. Kegagalan vaksinasi terjadi karena beberapa faktor

Masalah dengan penyimpanan vaksin, Masalah teknik vaksin - kesalahan pengenceran, kesalahan penanganan vaksin, kesalahan aplikasi (salah dosis, salah rute pemberian vaksin Lamajuita pelaksanaan vaksinasi lebih dari 2 jam sejak vaksin dilarutkan, sehingga ada kemungkinan agen infeksi dalam vaksin menjadi mati. Sistem imun tubuh melemah oleh nutrisi buruk atau penyakit lain, Strain virus yang tidak cocok dengan vaksin membuat ayam belum terlindungi terhadap virus tersebut. Ternak sudah terinfeksi sebelum pemberian vaksin.

Contoh jadwal vaksinasi untuk ayam

Ayam kampung (ras pedaging)		Teknik vaksinasi
Marek's	Hari 1-3	Suntikkan(Subkutan)
ND/IB	Minggu 1	Tetes mata
Gumboro	Minggu 2	Tetes mata
AI	Minggu 2	Suntikkan(Subkutan)
ND/IB	Minggu 3	Tetes mata
Gumboro	Minggu 4	Tetes mata
Coryza (Korisa)	Minggu 6	Suntikan (intramuscular)
Obat cacing	Minggu 6	Air minum

Langkah Pengobatan Pada Ayam Kampung (Ras Pedaging)

Adapun langkah-langkah yang perlu kita perhatikan dan lakukan pada saat pengobatan ayam kampung (ras pedaging) yaitu berikut ini :

a. Langkah Pertama - Diagnosa dan keputusan pengobatan

- Sebelum mengobati, Anda harus mengenali bahwa ada ayam yang sakit. Kalau ada satu atau beberapa ayam yang sakit, harus buat diagnosa yang berdasar pada gejala-gejala. Tetapi, pada awalnya, banyak penyakit mempunyai gejala-gejala yang hampir sama. Jadi, mungkin Anda tidak bisa yakin sekali pada saat mulai mengobati. Anda dapat mengurutkan sampai 2 atau 3 kemungkinan penyakit dan memilih obat yang efektif terhadap semua. Tidak mengobati satu atau dua ayam sebagai individu atau akan mengobati seluruh kawanannya sekaligus. Jika masalah atau penyakit tidak menular maka hanya perlu obati ayam-ayam yang terkena. Adanya kurang yakin ada penyakit menular dan hanya satu atau dua ekor terkena maka hanya perlu obati ayam-ayam yang terkena, Jika ada lebih dari 20% kawanannya yang sakit sekaligus maka obati seluruh kawanannya, Jika 10% kawanannya yang sakit pada dua hari berturut-turut, maka obati seluruh kawanannya.
- Pengobatan seluruh kawanannya dengan antibiotik didasarkan pada asumsi bahwa jika ada ayam yang menunjukkan gejala penyakit, banyak lagi mungkin terinfeksi tanpa gejala. Pengobatan bersama dapat membantu yang terinfeksi tanpa gejala sembuh tanpa dampak. Namun, untuk penyakit virus seperti ND atau gumboro, antibiotik tidak efektif, lebih mahal, dan memiliki waktu paruh yang berbeda.

b. Langkah Kedua - Pilih obat dan mengobati

➤ Pemilihan obat

Pilih obat yang akan paling efektif terhadap penyakit itu. Kalau dua pilihan dengan efek yang sama, Anda dapat menggunakan harga untuk memilih, apabila hendak mengobati kawanannya melalui air minum atau ransum, harus perhatikan adanya ayam yang tidak minum atau makan. Kalau begitu, ayam itu harus diobati dengan cara lain.

➤ Mengobati

Semua pengobatan harus sesuai dengan petunjuk label, Harus buat rekam pengobatan yang termasuk ayam-ayam yang diobati, tanggal, nama obat, cara pemberian, dan waktu paruh.

c. Langkah Ketiga - Perawatan yang mendukung

Pentingnya perawatan yang mendukung dalam penyembuhan hewan yang sakit memang tidak dapat diabaikan. Memberikan makanan berkualitas, air yang cukup, kandang yang baik, dan perlindungan sesuai kebutuhan sangat penting untuk mempercepat proses pemulihan hewan tersebut. Selain itu, menjaga kebersihan tempat tinggal dan melindungi hewan dari gangguan hewan lain merupakan langkah-langkah penting dalam memberikan perawatan yang optimal.

➤ Pengobatan yang terjadwal

Ada keadaan tertentu yang membutuhkan pengobatan terjadwal. Ini tidak pengobatan terhadap penyakit akut atau penyakit mendadak. Sebaliknya pengobatan terjadwal dipakai untuk mengendalikan kondisi-kondisi tertentu yang bisa diramalkan dalam kondisi tertentu. Contoh - pengobatan dengan obat cacing 3 kali per tahun atau pengobatan terhadap koksidiosis pada semua anak ayam pada umur tertentu. Pengobatan terjadwal harus dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat sama untuk pengobatan lain.

➤ Penghitungan dosis obat

Di label akan ada informasi mengenai dosis. Informasi itu akan sesuai dengan pola ini: unit obat per kg berat badan atau unit obat per ekor. Contoh: 0,1 gram tiap kg berat badan; atau 0,2 ml tiap kg berat badan; atau 1 kapsul per ekor ayam dewasa. Juga ada informasi tentang frekuensi dan masa pengobatan. Cth: obat diberikan dua kali per hari selama 5-7 hari berturut-turut.

Dengan informasi ini, kita dapat menghitung berapa obat dibutuhkan untuk mengobati seekor ayam dengan bobotnya yang tertentu. Contoh: Dosis - 0,1 gram tiap kg berat badan; Frekuensi - 2 dosis per hari; Masa Pengobatan - diberikan selama 5-7 hari berturut-turut. Untuk mengobati 1 ekor ayam dengan bobotnya 2 kg: $0,1 \text{ g} \times 2 = 0,2 \text{ g}$ per dosis, $0,2 \text{ g} \times 2$ dosis per satu hari = $0,4 \text{ g}$ per hari, $0,4 \times 5$ atau $7 = 2,8 \text{ g}$ jumlah obat yang dibutuhkan untuk mengobati

1 ekor ayam bobotnya 2 kg. Jika semua kawanan/flok akan diobati, hasil penghitungan untuk satu ekor dapat dikali dengan jumlah ekor di flock. Cth: Untuk a flock sebesar 50 ekor - $50 \times 2,0$ g atau $2,8 \text{ g} = 100 \text{ g}$ sampai 140 g.

➤ Teknik Vaksinasi / Pengobatan

Selain program vaksinasi dan pengobatan, keberhasilan juga dipengaruhi oleh teknik. Teknik pemberian vaksin dan obat harus benar agar saat vaksinasi atau mengobati ayam mendapatkan satu dosis penuh secara seragam sehingga efeknya akan maksimal.

1. Tetes mata, hidung atau mulut

Aplikasi tetes mata diberikan dengan meneteskan larutan vaksin pada mata satu tetes tiap ekor, tunggu sampai vaksin betul-betul masuk ke dalam mata (ayam akan mengejapkan mata berkali-kali) baru dilepaskan. Jika menggunakan tetes hidung, tutup lubang hidung yang lain pada saat meneteskan vaksin dan lepaskan setelah vaksin terhirup. Apabila menggunakan tetes mulut, teteskan satu tetes larutan vaksin melalui mulut. Pastikan sampai vaksin benar-benar masuk ke dalam mulut hingga ayam ada reflek menelan.

2. Air minum

Vaksin dan obat dapat diberikan melalui air minum. Kalau vaksin aktif diberikan dengan air minum, harus dilarutkan dan diberikan secepat mungkin. Dan lebih baik kalau ayam dipuaskan dari air sementara selama 1-2 jam (tergantung cuaca), ini untuk memastikan mereka semua minum air yang mengandung vaksin. Untuk obat, harus dilarutkan dengan cara yang sesuai dengan petunjuk label dan yang cocok dengan penghitungan dosis. Kalau mengobati melalui air minum, hanya sediakan air yang mengandung obat agar ayam terpaksa minum air itu.

3. Pakan

Pakan hanya digunakan untuk pengobatan. Biasanya untuk mengobati dengan pakan, pakan itu dicampur dengan obat di pabrik dengan resep yang spesifik. Untuk mengobati, gunakan pakan itu sesuai dengan petunjuk label.

4. Kapsul

Untuk memberi kapsul, paruh ayam harus dibuka dengan lembut. Kemudian kapsul itu dimasukkan dengan lembut juga.

5. Suntikan

Jarum suntik punya berbagai macam ukuran panjang dan tebalnya (diameter). Pada jarum atau pada bungkus jarum, panjangnya ditulis dalam inci atau centimeter, dan ukuran tebal ditulis dalam "gauge." Semakin besar angka gauge, semakin kecil ukuran lubang jarum. Biasanya ditulis seperti ".16G x 1"

Artinya ukuran jarum 16 gauge dan panjangnya satu inci.

Panjang =1 inch ukuran lubang 16 gauge

Pada saat penggunaan Suntik tidak boleh memasukkan jarum bekas ke dalam botol obat atau vaksin, Pakailah selalu jarum suntik yang steril. Jika tidak, seluruh obat dalam botol akan tercemar, Ukurlah dengan hati-hati jumlah obat yang dibutuhkan, berdasarkan berat badan hewan dan tingkat konsentrasi obat yang dijelaskan dalam label obat, Cuci tangan dengan sabun dan air, Bersihkan tutup karet atas botol obat dengan pembersih kuman dan kocok botol obat untuk mencampur obat, Sambungkan satu jarum suntik yang tutupnya masih melekat dan yang steril ke alat suntik dengan baik, Lepaskan tutup jarum dan masukkan jarum ke botol obat. Pastikan ujung jarum masuk ke dalam obat, tarik sedotan untuk mengisi alat suntik dengan sejumlah obat yang diperlukan, Lepaskan jarum, Dengan posisi jarum mengarah ke atas, tekan sedotan perlahan untuk mengeluarkan kelebihan udara dalam alat suntik. Setelah udara dibuang, pastikan obat dalam alat suntik masih ada yang tertinggal, Berikan suntikan segera atau ganti penutup jarum untuk menghindari kontaminasi.

6. Jarum yang dibuka,

Hindarilah untuk menyentuh jarum (kecuali di dasarnya) atau hindari sentuhan dengan benda lain yang bisa menyebabkan kontaminasi. Suntikan diberikan dengan cara suntikan intramuskular (dalam otot) di paha/dada atau cara suntikan subkutan (bawah kulit) di leher bagian belakang sebelah bawah. Suntikan harus dilakukan dengan hati-hati. Jika tidak, dapat mengakibatkan kegagalan dan dapat menyebabkan luka, cedera, atau kematian. Dan Jarum-jarum yang tidak digunakan lagi seharusnya dipisahkan dalam wadah yang ada mulutnya dengan tutup yang aman. Saat wadah sudah penuh, sebaiknya dibuang dengan cara membakar atau menguburnya. Jarum tidak diperkenankan untuk dibuang dengan cara melemparnya ke tanah atau di tempat sampah umum. Hal tersebut bisa mengakibatkan luka pada hewan atau manusia.

KESIMPULAN

Pemeliharaan ayam kampung (ras pedaging) serta cara menghindari bau kandang ayam Di training center Yayasan kasih untuk bangsa (Yakub) Merupakan cara yang mungkin menurut kita sedikit rumit. Namun ketika kita memelihara ayam dengan cara demikian maka angka kematian ayam sedikit sebab kita benar berkomitmen dalam memelihara dan menyelidiki setiap ayam. Bahan makanan ayam kampung (ras pedaging) ini juga tidaklah sembarang atau dengan menggunakan memberikan makanan sisa dari manusia melainkan ada bahan pangan yang dicampurkan seperti Pakan starter, Tepung Jagung Halus, Konsentrat Babi Grower, Bungkil

Sawit. Dan diberikan Larutan Fermentasi yang dicampurkan dengan air bersih, Gula Pasir sendok makan dan EM4 pada bahan pangan ayam kampung (ras pedaging) tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.

<https://scholar.unand.ac.id/3671/2/I.pdf>

<https://jurnal.uns.ac.id/prima/article/download/44687/34031>

<https://scholar.unand.ac.id/3671/2/I.pdf> Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.

Handbook of animal health oleh Dr.PeterQuesenberry dan Dr. Maureen Birmingham

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TP11CgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:uzNwYyzwxG0J:scholar.google.com/&ots=TCPXZ8-TTh&sig=6-gfgSk5cbZhejhIswlzzEsNnc8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false